

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal memberikan sumbangan berarti bagi pembangunan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Realita tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang *go public* dan jumlah dana yang dapat dihimpun untuk tujuan yang produktif serta aktivitas transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jika dilihat dari potensi yang ada, tidak ada alasan bahwa pasar modal tidak akan berkembang dengan baik di masa yang akan datang. Potensi pengembangan pasar modal cukup besar baik ditinjau dari sudut *supply* maupun *demand*. Potensi dari sudut *supply* dapat dilihat dari besarnya jumlah perusahaan yang diperkirakan dengan mudah dapat memenuhi persyaratan *go public*. Sebelum melakukan investasi, para investor perlu mengetahui dan memilih saham-saham mana yang dapat memberikan keuntungan paling optimal bagi dana yang diinvestasikan. Dalam kegiatan analisis dan memilih saham, para investor memerlukan informasi-informasi yang relevan dan memadai melalui laporan keuangan perusahaan. Sehubungan dengan hal itu, Bapepam melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan, telah mewajibkan para emiten untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi dalam pengungkapan berbagai informasi yang berhubungan dengan kinerja emiten yang bersangkutan melalui Keputusan Ketua Bapepam No. Kep. 38/PM/1996 tentang laporan tahunan.

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor. Sering juga disebut sebagai emiten atau *issuer*. Di BEI sendiri terdapat 7 jenis indeks harga saham yaitu, Indeks Harga Saham Individual (IHSI), Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ 45, Indeks Syariah, Indeks Papan Utama (*Main Board Index*), dan Indeks Kompas 100. Indeks LQ 45 adalah merupakan daftar 45 saham unggulan terpilih paling likuid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode. Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari *list* LQ 45. Biasanya setiap bulan Februari sampai dengan Agustus setiap tahunnya, BEI mengeluarkan *list* LQ 45 terbaru. Saham-saham unggulan tersebut terdiri dari berbagai jenis sektor yang ada di Indonesia baik industri manufaktur, pertambangan, makanan-minuman, perbankan, jasa dan lainnya (Wahyu Ario P dan Amanda WBBA, 2013).

Financian Accounting Standards Board – FABS (1978), Statement Of Financial Accounting Concept No.1 menyatakan bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, jadi informasi laporan keuangan seharusnya mempunyai kemampuan untuk memprediksi laba di masa depan. Laba sebagai suatu pengukuran kinerja perusahaan merefleksikan terjadinya proses peningkatan atau penurunan modal dari berbagai sumber transaksi. Sehingga

laba dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengambil keputusan investasi dan meramalkan perubahan laba. Laba yang diperoleh perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba.

Pertumbuhan laba juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (*emiten*). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor membantu dalam mengambil keputusan investasi seperti, menjual, membeli atau menanam saham. Harga saham di bursa efek akan ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran. Pada saat permintaan saham meningkat, maka harga saham tersebut akan cenderung meningkat. Sebaliknya, pada saat banyak orang menjual saham, maka harga saham tersebut cenderung akan mengalami penurunan.

Di sisi lain, dalam menilai kinerja perusahaan diperlukan informasi yang relevan dan penentuan alat ukur kinerja perusahaan yang tepat. Laporan keuangan (*financial statement*) merupakan suatu dasar pengukuran kinerja perusahaan yang dapat kita peroleh dari BEI secara periodik, khususnya untuk perusahaan yang *go public*. Hasil analisis laporan keuangan akan diperoleh informasi lengkap dan akurat mengenai kinerja perusahaan. Dari beberapa alternatif penilaian kinerja salah satunya adalah analisis secara

fundamental. Analisis fundamental yang sering dikenal dengan *financial ratio* (rasio keuangan), diantaranya adalah analisis profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat sejauh mana tingkat pengembalian yang akan didapat dari aktivitas investasinya. Jika kondisi perusahaan dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang, maka banyak investor yang akan menanamkan dananya untuk membeli saham perusahaan (Haryanto dan Toto, 2003).

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap tingkat pertumbuhan laba. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan historis yang tujuan utamanya memberikan suatu indikasi kinerja perusahaan yang akan datang. Oleh karena itu dalam melakukan investasi dipasar modal investor perlu mempertimbangkan faktor fundamental beberapa perusahaan, seperti kinerja perusahaan yang diproksikan dengan rasio keuangan untuk memperkirakan pertumbuhan laba di masa yang akan datang. Rasio Keuangan yang digunakan adalah Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equipment* (ROE).

Muhammad Fadli dan Kamalia (2012) dalam penelitian yang dilakukannya menyatakan NPM dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. NPM mengukur presentase dari setiap hasil sisa penjualan sesudah dikurangi semua biaya dan pengeluaran. Semakin tinggi

NPM berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam mengeluarkan biaya-biaya kegiatan operasinya. ROE mengukur kemampuan dalam memperoleh laba dengan ekuitas yang diperoleh pemilik. Semakin tinggi ROE maka keuntungan semakin tinggi.

Akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan Meythi (2005) menganalisis rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Hasil faktor analisis menunjukkan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan laba, tetapi variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. ROA menggambarkan kemampuan dalam memperoleh laba dengan aktiva yang tersedia. Semakin tinggi ROA maka semakin baik dalam kinerja perusahaan.

Penelitian-penelitian terdahulu masih banyak dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam bursa konvensional dan syariah seperti perusahaan manufaktur, BUMN, perbankan syariah, *Jakarta Islamic Index* (JII), sehingga penyusun tertarik untuk meneliti pada perusahaan yang likuid yang tergabung dalam Indeks LQ 45 untuk menjelaskan apakah penelitian yang dilakukan akan menghasilkan kesimpulan yang sama atau tidak dengan penelitian terdahulu yang dilakukan. Sedangkan tahun penelitian yang akan digunakan adalah februari 2010 sampai dengan februari 2011.

Berdasarkan penjelasan-penjelasan tersebut, penting untuk mengkaji pengaruh NPM, ROA, dan ROE terhadap tingkat pertumbuhan laba di perusahaan yang tercantum dalam Indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI,

mengingat pasar modal semakin sering menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menilai pertumbuhan laba. Berdasarkan hal-hal itu, judul penelitian ini adalah **“ANALISIS RASIO PROFITABILITAS TERHADAP TINGKAT PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN YANG MASUK DALAM INDEKS LQ 45”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dikemukakan, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah Rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2010-2011 ?
2. Apakah Rasio profitabilitas *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) berpengaruh secara individual terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 tahun 2010-2011 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) secara simultan terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2011.
2. Untuk menganalisis pengaruh Rasio Profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equipment* (ROE) secara individual terhadap tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 di BEI tahun 2010-2011.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat beberapa pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan penelitian ini memberikan petunjuk mengenai rasio profitabilitas kaitannya dengan tingkat pertumbuhan laba pada perusahaan indeks LQ 45 secara akademik.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi bagi investor maupun kreditor.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Akademisi
 - 1) Hasil penelitian ini, dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai pengaruh rasio profitabilitas terhadap tingkat

pertumbuhan laba, tambahan wacana keilmuan, serta dijadikan studi komparasi atau referensi pada penelitian berikutnya.

- 2) Sebagai salah satu persyaratan akademik dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1), mahasiswa secara langsung juga dapat mengimplementasikan pengetahuan teoritis kedalam kegiatan bisnis.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini, memberi informasi kepada pihak yang berkepentingan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur financial perusahaan, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penggunaan dana perusahaan.

c. Bagi Investor dan Calon Investor

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau menjual saham dengan melihat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba suatu perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan untuk memperdalam pengetahuan tentang rasio profitabilitas dan tingkat pertumbuhan laba serta dapat berguna sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang sama ataupun untuk penelitian lebih lanjut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran singkat, penelitian ini dibagi dalam lima bab, secara garis besar materi disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN,

Pada bab ini berisi latar belakang masalah yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Selain itu, di bab ini juga dipaparkan perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat dari penelitian ini. Bagian terakhir dari bab ini adalah sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tinjauan pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini seperti pasar modal dan indeks LQ 45, rasio profitabilitas serta pertumbuhan laba. Dalam bab ini juga ditinjau penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Sebagai bagian akhir dari bab ini disampaikan literature review dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. Didalam bab ini dijelaskan kerangka pemikiran, definisi variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel penelitian serta metode pengumpulan data. Selanjutnya pada bab ini diakhiri dengan penjelasan mengenai alat analisis data serta pengujian hipotesis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi analisis data yang telah diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini. Analisis yang dilakukan dalam bab ini mencakup analisis deskriptif, pengujian model dan pengujian hipotesis. Selanjutnya, bagian akhir pada bab ini disampaikan pembahasan atas hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Didalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan materi pembahasan pada penelitian ini. Selanjutnya, dari bab ini terdapat keterbatasan dalam melakukan penelitian. Pada bagian akhir bab ini disampaikan saran yang relevan dengan temuan atau hasil penelitian yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN